

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Hasil *Skrinning* gizi pasien adalah 0 yang berarti pasien tidak beresiko malnutrisi.
2. Hasil pengukuran antropometri pasien diperoleh IMT 20 kg/m² yaitu status gizi dalam kategori normal. Riwayat fisik/klinis pasien dengan keluhan sakit kepala, lemas, sesak nafas dan tekanan darah 160/100 mmHg. Riwayat gizi pasien memiliki kebiasaan suka mengonsumsi makanan cepat saji serta pasien di diagnosa memiliki hipertensi.
3. Diagnosis gizi yang ditetapkan berdasarkan permasalahan gizi pada pasien yaitu (NI.2.1) Asupan oral tidak adekuat dan (NI.5.10.1.3) Asupan mineral zat besi inadekuat.
4. Intervensi gizi yang diberikan kepada pasien adalah diet DASH <2300 mg, bentuk makanan yang diberikan bubur melalui oral. Frekuensi pemberian makan pasien 3x utama 2x selingan.
5. Monitoring dan evaluasi selama 3 hari pasien fisik/klinis sudah membaik, tekanan darah pasien mulai menurun dan asupan gizi pasien mengalami peningkatan dengan rata-rata asupan yaitu energi 1.279,9 kkal (87%), protein 68,43 gr (125%), lemak 59,69 gr (147%), karbohidrat 133,53 gr (61%), serat 10,2 gr (46%), natrium 2.188 mg (145%), kalsium 738,89 mg (61%), kalium 1.685,8 mg (35%), besi 16,55 gr (206%) dan magnesium 213,37 mg (66%).

B. Saran

1. Pasien disarankan untuk mengonsumsi gizi seimbang sesuai dengan porsi isi piringku dan membatasi asupan garam dapur tidak lebih dari 1 sendok teh per hari.
2. Pasien disarankan untuk mengonsumsi makanan sesuai dengan anjuran diet hipertensi.